



BERTANAM CABE

(*Capsicum annum L*)

Agustus, 1991

Agdex: 100/20

Konsumsi cabe di Jambi cukup tinggi, adalah karena rasa pedas yang berasal dari minyak atsiri ini digemari masyarakat. Cabe digunakan sebagai salah satu bahan campuran sayuran atau untuk jenis makanan lainnya.

Permintaan akan cabe terus meningkat sehingga perlu suplai yang cukup. Dengan nilai ekonomi cabe yang cukup tinggi di pasaran, merupakan peluang yang baik bagi petani untuk membuka usaha penanaman cabe. Agar diperoleh hasil cabe yang baik perlu diperhatikan cara bercocok tanamnya.

Syarat tumbuh

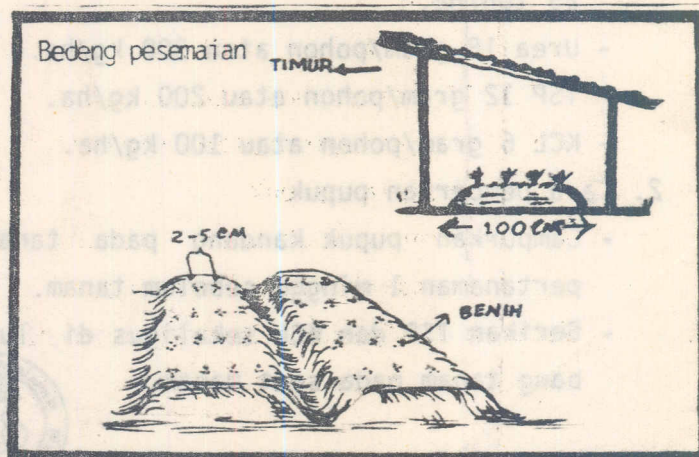
1. Cabe dapat ditanam pada ketinggian 0 - 1.300 m dpl.
2. Agar tanaman cabe tumbuh baik, usahakan tanah sebagai media tumbuh cukup subur, gembur dan banyak humus.
3. Hindari tanah dari genangan air.
4. pH tanah yang diinginkan 5-6.

Persiapan benih

1. Pilih buah cabe yang sudah masak dan sehat.
2. Keluarkan biji dari cabe terpilih, kemudian keringkan.
3. Sebelum disemaikan, biji direndam dalam air selama 24 jam.
4. Kebutuhan benih 250-500 gram/ha.

Persiapan bedengan pesemaian

1. Tanah pesemaian dibersihkan dari rumput, digemburkan dan dicampur dengan pupuk kandang sebanyak 1-2 kg/m². Buat bedengan dengan lebar sekitar 1 m, tinggi 10-15 cm, dan panjang sesuai dengan kebutuhan. Arah bedengan membujur Utara-Selatan.
2. Buat larikan/barisan pada bedengan dengan jarak 2-5 cm, kemudian taburkan benih (yang telah dipersiapkan) dan timbun lapisan tanah tipis.
3. Buat naungan di atas bedengan agar tidak langsung terkena sinar matahari atau curah hujan. Atap naungan dibagian Timur lebih tinggi dibanding bagian Barat. Maksudnya agar sinar matahari pagi masuk lebih banyak.
4. Lakukan penyiraman pagi/sore.



5. Benih berkecambah 4-7 hari setelah semai.
6. Setelah umur 4-6 minggu, bibit cabe dapat ditanam dilapangan.

Persiapan bedengan penanaman

1. Lakukan pengolahan tanah agar gembur dan campurkan pupuk kandang sebanyak 1 kg/m².
2. Buat bedengan dengan ukuran 1-1,5 m, tinggi 20-30 cm, dan panjang sesuai dengan kebutuhan.
3. Antar bedengan dibuat saluran pembuangan air dengan lebar 30 cm dan dalamnya 20 cm.

Penanaman

1. Buat lubang tanam dengan jarak 60X60 cm atau 50X60 cm.
2. Masukkan bibit cabe dari bedengan pesemaian pada lubang tersebut. Lakukan hati-hati dan usahakan tanaman berdiri tegak.
3. Waktu tanam sebaiknya akhir musim penghujan atau awal musim kemarau (Pebruari-April).

Pemupukan

1. Gunakan pupuk kandang/kompos dan pupuk buatan. Dosis pupuk terdiri dari:
 - Pupuk kandang 0,5 kg/pohon atau 10 - 25 ton/ha.
 - Urea 18 gram/pohon atau 300 kg/ha.
 - TSP 12 gram/pohon atau 200 kg/ha.
 - KCL 6 gram/pohon atau 100 kg/ha.
2. Cara pemberian pupuk
 - Campurkan pupuk kandang pada tanah pertanaman 1 minggu sebelum tanam.
 - Berikan TSP dan KCL sekaligus di lubang tanam pada saat tanam.



- Urea diberikan 2 kali (sebagai pupuk susulan I dan II). Pemberian Urea sebagai pupuk susulan I waktunya 14 hari setelah tanam dengan dosis $\frac{1}{2}$ bagian Urea. Caranya, Urea ditaburkan disekeliling tanaman dengan jarak 5 cm, kemudian timbun dengan lapisan tanah tipis.
- Pupuk susulan II, diberikan umur 28 hari setelah tanam sebanyak sisanya. Caranya, Urea diberikan disekeliling tanaman dengan jarak 10 cm dari batang tanaman.

Pemeliharaan

1. Lakukan penyiraman pagi dan sore bila tidak turun hujan.
2. Lakukan penyulaman bila ada tanaman yang mati, paling lambat 2 minggu setelah tanam.
3. Penyiangan/pendangiran dilakukan sekaligus pada waktu pemupukan susulan II.
4. Lakukan pengendalian hama/penyakit.

Panen

1. Cabe dipanen umur 3-4 bulan sejak disemaikan (60% buah cabe berwarna merah).
2. Pemetikan dilakukan 1-2 kali seminggu.
3. Produksi yang baik mencapai 7-10 ton/ha.

TIDAK DIPERDAGANGKAN

